

IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN PROGRAM DESA TANGGUH BENCANA DI KOTA SAWAHLUNTO

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Dibimbing oleh

- 1. Kusdarini, S.IP, M.PA**
- 2. Dr. Roni Ekha Putera. M.PA**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Friska, No BP : 1510842006, Implementasi Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana di Kota Sawahlunto, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang 2019. Dibimbing oleh : Kusdarini, S.IP, M.PA dan Dr. Roni Ekha Putra, M.AP. Skripsi ini terdiri dari 214 halaman dengan referensi 16 buku teori, 4 buku metode, 3 skripsi, 4 jurnal, 1 Undang – Undang, 2 Peraturan Kepala BNPB, 1 Panduan Teknis Fasilitator Pelaksanaan Kegiatan Desa Tangguh Bencana, 1 Keputusan Kepala Badan Kesbangpol dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sawahlunto, dan 6 dokumen.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan proses Implementasi Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana Di Kota Sawahlunto. Pengembangan Desa Tangguh Bencana merupakan program yang berperan dalam memandirikan desa untuk upaya pengurangan risiko bencana berbasis masyarakat. Pada tahun 2016 dibentuk dua Desa Tangguh Bencana di Kota Sawahlunto yaitu Desa Lumindai Kecamatan Barangin dan Desa Silungkang Oso Kecamatan Silungkang. Namun dalam pelaksanaan Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana ada ke ambiguitas peran masing-masing implementor. Selain itu sampai saat sekarang ini, dua desa tersebut belum mencapai kategori Desa Tangguh Bencana Utama. Fenomena ini menunjukkan perlu dilihat bagaimana Implementasi Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana di Kota Sawahlunto.

Penelitian ini menggunakan Teori Donald Van Meter dan Carl Van Horn yang terdiri enam variabel yaitu Standar dan Sasaran, Komunikasi Antar Organisasi, Sumber Daya, Karakteristik Agen Pelaksana, Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Politik Dan Disposisi Implementor yang akan menuju kepada Kinerja Kebijakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Implementasi Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana di Kota Sawahlunto sudah berjalan namun belum optimal, dua desa sasaran yang ditetapkan menjadi Desa Tangguh Bencana masih dalam kategori Desa Tangguh Bencana Pratama dan belum ada perkembangan sejak di ditetapkan, hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu kekurangan fasilitator Desa Tangguh Bencana, pengembangan program tahun selanjutnya lebih kepada peningkatan sarana prasarana desa masing – masing dan tidak adanya panduan lebih rinci lagi mengenai pengembangan Program Desa Tangguh Bencana yang dibuat provinsi atau kota. Pengembangan Program Desa Tangguh Bencana telah dilaksanakan namun belum secara optimal karena tidak adanya perkembangan di desa yang ditetapkan.

Kata Kunci : Implementasi, Pengembangan, Program Desa Tangguh Bencana.

ABSTRACT

Friska, No BP: 1510842006, Implementation of the Development of the Disaster Resilient Village Program in Sawahlunto City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang 2019. Supervised by: Kusdarini, S.IP, M.PA and Dr. Roni Ekha Putra, M.AP. This thesis consists of 214 pages with references to 16 theory books, 4 method books, 3 theses, 4 journals, 1 Act, 2 BNPB Head Regulations, 1 Technical Guide for Facilitators in Disaster Resilient Village Activities, 1 Decision of the Head of the National Unity and Disaster Management Agency Sawahlunto City Area, and 6 documents.

The research aims to describe the process of Implementing Disaster Resilient Village Program Development in Sawahlunto City. Disaster Resilient Village Development is a program that plays a role in establishing villages for community-based disaster risk reduction efforts. In 2016, two Tangguh Disaster Villages were formed in Sawahlunto City, Lumindai Village, Barangin District and Silungkang Oso Village, Silungkang District. But in implementing the Resilient Village Development Program there is ambiguity in the role of each implementor. In addition, until now, the two villages have not yet reached the category of the Main Disaster Resilient Village. This phenomenon shows that it needs to be seen how the Implementation of the Resilient Village Development Program in Sawahlunto City.

This study uses Donald Van Meter and Carl Van Horn Theory which consists of six variables namely Standards and Targets, Inter-Organizational Communication, Resources, Implementing Agency Characteristics, Social Environment, Economics and Politics and Implementation Disposition that will lead to Policy Performance. The method used in this research is quantitative-descriptive. Data collection techniques are done by interview and documentation

The results of this study conclude that the Implementation of the Tangguh Disaster Village Program Development in Sawahlunto City has been running but not yet optimal, the two target villages that were determined to be the Tangguh Disaster Village are still in the Primary Disaster Resilient Village category and there has been no development since it was established, this is caused by several things namely the lack of a Tangguh Disaster Village facilitator, the development of the next year's program is more on improving the infrastructure of each village and there is no more detailed guidance regarding the development of the Tangguh Disaster Village Program made by the province or city. The Development of the Resilient Village Program has been carried out but not yet optimally due to the lack of development in the village determined.

Keywords: Implementation, Development, Disaster Resilient Village Program